

**KAJIAN POSTER ANTI TANK PROJECT  
[TAHUN 2008-2015]**



**PENGAJIAN**

**Oleh:**

**Hendy Murti S.P**

**0911893024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**KAJIAN POSTER ANTI TANK PROJECT  
[TAHUN 2008-2015]**



**PENGKAJIAN**

**Oleh:**

**Hendy Murti S.P**

**0911893024**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2016**

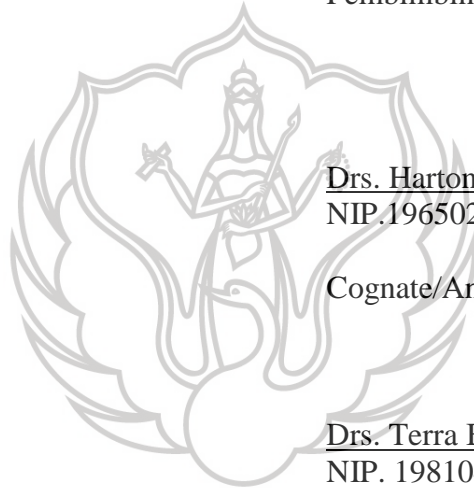
Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

**KAJIAN POSTER ANTI TANK PROJECT TAHUN 2008-2015** diajukan oleh Hendy Murti Sagita Pratama, NIM 0911893024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Baskoro S.B.,MSn.  
NIP. 19650522 199203 1 003

Pembimbing II / Anggota



Drs. Hartono Karnadi,M.Sn.  
NIP.19650209 199512 1 001

Cognate/Anggota

Drs. Terra Bajraghosa, M.Sn  
NIP. 19810412 200604 1 004

Ketua Program Studi S-1Desain  
Komunikasi Visual/Ketua/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn  
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

Drs. Baskoro S.B.,MSn.  
NIP 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendy Murti Sagita Pratama

NIM :0911893024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi :Desain Komunikasi Visual

Judul :**Kajian Poster Anti Tank Project Tahun 2008-2015**

Dengan ini menyatakan seluruh proses pengkajian yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain di lingkungan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta maupun Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Hendy Murti Sagita P.  
( NIM : 0911893024 )

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan skripsi dengan judul “Kajian Poster Anti Tank Project Tahun 2008-2015”.

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua tergolong umat yang mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin. Penulisan skripsi ini merupakan salahsatu syarat wajib untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menjalankan proses penelitian hingga penyelesaian penyusunan laporan skripsi ini, penulis telah banyak didukung, dibantu, dan dibimbing oleh berbagai pihak sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi dukungan secara tidak langsung kepada penulis karena kebijakan beliau yang membuat perkuliahan menjadi lebih nyaman dan lebih mudah.
2. Ibu Dr. Dra. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dan semangat beliau yang menjadi inspirasi dan motivasi bagi penulis.

4. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II dan selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan baik dalam penulisan maupun motivasi penyelesaian.
5. Bapak Andi Haryanto, S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga tugas akhir .
6. Bapak Petrus Gogor Bangsa, S.sn., M.Sn selaku Wakil Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu mengingatkan kesegeraan tulisan ini diselesaikan.
7. Segenap staff dan karyawan Jurusan Desain Komunikasi Visual atas segala bantuannya.
8. Kedua orang tua atas curahan kasih sayang, nasehat, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Otang terdekatku, Icktyani Wahyuningsih S.Tp.,M.Sc. yang senantiasa membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis.
10. Saudara-saudaraku, terima kasih atas semua dukungan dan do'anya.
11. Teman-teman DKV 2009 dan 2012 atas semua dukungan dan kerja samanya.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sekaligus mendukung demi tersusunnya skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun untuk perbaikan kedepannya. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam laporan tesis ini dan penulis mengucapkan banyak terima kasih serta berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Penulis

vi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR DEDIKASI.....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<i>A. Latar Belakang .....</i>	<i>1</i>
<i>B. Perumusan Masalah .....</i>	<i>4</i>
<i>C. Tujuan Penelitian.....</i>	<i>4</i>
<i>D. Manfaat Penelitian .....</i>	<i>5</i>
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
<i>A. Kajian Pustaka.....</i>	<i>6</i>
<i>B. Landasan Teori.....</i>	<i>8</i>
1. <i>Komunikasi visual.....</i>	<i>8</i>
2. <i>Gaya desain .....</i>	<i>13</i>
3. <i>Poster.....</i>	<i>26</i>
4. <i>Ilustrasi .....</i>	<i>37</i>
5. <i>Layout .....</i>	<i>45</i>
6. <i>Gejolak sosial politik.....</i>	<i>49</i>
7. <i>Poster protes politik.....</i>	<i>54</i>
8. <i>Semiotika.....</i>	<i>58</i>
9. <i>Teori semiotika Charles Sanders Pierce .....</i>	<i>61</i>
<b>BAB III.....</b>	<b>70</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
<i>A. Metodologi Penelitian.....</i>	<i>70</i>
<i>B. Obyek dan Waktu Penelitian.....</i>	<i>72</i>
<i>C. Tipe Penelitian.....</i>	<i>73</i>
<i>D. Teknik Pengumpulan Data.....</i>	<i>73</i>
<i>E. Populasi.....</i>	<i>75</i>
<i>F. Sampel.....</i>	<i>90</i>
<i>G. Metode Analisis Data.....</i>	<i>92</i>
<b>BAB IV .....</b>	<b>93</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>133</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>133</b>
<i>A Kesimpulan .....</i>	<i>133</i>
<i>B Saran.....</i>	<i>134</i>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh gaya desain Romantisme .....	15
Gambar 2.2 Contoh gaya desain Realisme .....	15
Gambar 2.3 Contoh gaya desain Victoria .....	16
Gambar 2.4 Contoh gaya desain <i>Arts and Craft</i> .....	17
Gambar 2.5 Contoh gaya desain Art Nouveau.....	18
Gambar 2.6 Contoh gaya desain Art Deco.....	20
Gambar 2.7 Contoh gaya desain Ekspresionisme .....	21
Gambar 2.8 Contoh gaya desain Kubisme .....	21
Gambar 2.9 Contoh gaya desain Futurisme .....	22
Gambar 2.10 Contoh gaya desain Dadaisme .....	23
Gambar 2.11 Contoh gaya desain Konstruksivisme .....	24
Gambar 2.12 Contoh gaya desain Pop Art.....	25
Gambar 2.13 Contoh gaya desain Post-modernisme .....	25
Gambar 2.14 Contoh poster niaga “Acer” .....	28
Gambar 2.15 Contoh poster kegiatan “Piknik Foto” .....	28
Gambar 2.16 Contoh poster pendidikan “Read More Know More”.....	29
Gambar 2.17 Contoh poster layanan masyarakat “Hemat Listrik” .....	30
Gambar 2.18 Contoh poster karya seni “The Art Nouveau Style Book of Alphonse Mueha” .....	30
Gambar 2.19 Contoh poster propaganda “I Want You For U.S.Army” .....	31
Gambar 2.20 Contoh poster kampanye “Vote Adam Lesmana” .....	32
Gambar 2.21 Contoh poster “Wanted” .....	32
Gambar 2.22 Contoh poster Cheesecake “Justin Bieber” .....	33
Gambar 2.23 Contoh poster film “Sang Pemimpi” .....	33
Gambar 2.24 Contoh poster komik “Naruto” .....	34
Gambar 2.25 Contoh poster afirmasi “Dia Bisa Kenapa Saya Tidak” .....	35
Gambar 2.26 Contoh poster riser atau kegiatan ilmiah “Bahaya Mencontek” .....	35
Gambar 2.27 Contoh poster kelas “8F” .....	36
Gambar 2.28 Contoh poster komersial “Adidas Sale” .....	36
Gambar 2.29 Contoh ilustrasi komik .....	39



Gambar 2.30 Contoh ilustrasi sampul buku.....	39
Gambar 2.31 Contoh ilustrasi karya sastra .....	40
Gambar 2.32 Contoh ilustrasi realis.....	41
Gambar 2.33 Contoh ilustrasi karikatur .....	41
Gambar 2.34 Contoh ilustrasi gambar kartun .....	42
Gambar 2.35 Contoh ilustrasi gambar dekoratif .....	43
Gambar 2.36 Contoh gambar ilustrasi manusia.....	43
Gambar 2.37 Contoh ilustrasi gambar tokoh binatang.....	44
Gambar 2.38 Contoh ilustrasi gambar tumbuhan .....	45
Gambar 2.39 Elemen Layout .....	46
Gambar 2.40 Karya pertama Taring Padi .....	55
Gambar 2.41 Karya Taring Padi .....	56
Gambar 2.42 Karya Nobody Corp Internationale Unlimited.....	57
Gambar 2.43 Poster Menolak Lupa karya Anti Tank .....	58
Gambar 2.44 Segi Tiga Semiotik C.S Pierce .....	64
Gambar 3.1 Poster “Orang Benar Akan Dibunuh!” .....	78
Gambar 3.2 Poster “Munir” pada tahun 2010.....	79
Gambar 3.3 Poster “Munir” pada tahun 2015.....	79
Gambar 3.4 Poster Soeharto “The Smiling General The Smiling Tyrant” .....	80
Gambar 3.5 Poster Soeharto “Awat Bahaya Laten Parpol” .....	81
Gambar 3.6 Poster pada masa pemerintahan SBY “Butuh Badut .....	82
Gambar 3.7 Poster pada masa pemerintahan SBY “Antara Ada dan Tiada”.....	83
Gambar 3.8 Poster pada masa pemerintahan SBY “Maaf Presiden Sedang Rekaman Jangan Diganggu” .....	83
Gambar 3.9 Poster Udin “Dibunuh Karena Berita” .....	84
Gambar 3.10 Poster Udin “Dibunuh Karena Berita” .....	85
Gambar 3.11 Kumpulan poster Anti Tank Project.....	86
Gambar 3.12 Kumpulan poster Anti Tank Project.....	87
Gambar 3.13 Poster-poster Anti Tank Project yang termasuk dalam Sub-populasi Politik .....	88

Gambar 3.14 Poster-poster Anti Tank Project yang termasuk dalam Sub-populasi Non-politik .....	89
Gambar 3.15 Sampel pertama sub-populasi politik .....	91
Gambar 3.16 Sampel kedua sub-populasi politik .....	91
Gambar 3. 17 Sampel pertama sub-populasi non-politik.....	91
Gambar 3.18 Sampel kedua sub-populasi non-politik .....	92
Gambar 4.1 Sampel poster sub-populasi politik .....	97
Gambar 4.2 Background poster “Partai Lama Partai Baru” .....	98
Gambar 4.3 Tanda verbal pada poster “Partai Lama Partai Baru” .....	99
Gambar 4.4 Ikon peci hitam pada poster “Partai Lama Partai Baru” .....	100
Gambar 4.5 Tengkorak Jolly Roger dan Ikon very toxic.....	101
Gambar 4.6 Ikon jas hitam pada poster “Partai Lama Partai Baru” .....	101
Gambar 4.7 Presiden RI mengenakan jas hitam .....	102
Gambar 4.8 Ikon peci “Partai Lama Partai Baru” .....	102
Gambar 4.9 Presiden RI mengenakan peci .....	103
Gambar 4.10 Ikon cerutu pada poster “Partai Lama Partai Baru” .....	104
Gambar 4.11 Tokoh negara dengan cerutu .....	104
Gambar 4.12 Sampel poster sub-populasi politik .....	105
Gambar 4.13 Tikus pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	108
Gambar 4.14 Cover buku “Memburu Tikus-tikus Otonom” .....	109
Gambar 4.15 Ikon tikus bersayap pada poster “Berbeda Beda Sama Rakus” .....	109
Gambar 4.16 Ikon perisai pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	110
Gambar 4.17 Ikon tengkorak pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	111
Gambar 4.18 Ikon Senjata api pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	112
Gambar 4.19 Senjata api AK47 .....	112
Gambar 4.20 Ikon rupiah pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	113
Gambar 4.21 Ikon dolar pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	113
Gambar 4.22 Ikon pedang pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	114
Gambar 4.23 Pedang .....	115
Gambar 4.24 Simbol Pancasila pada poster “Berbeda-beda Sama Rakus” .....	116
Gambar 4.25 Lambang pancasila.....	116

Gambar 4.26 Sampel sub-populasi non-politik.....	117
Gambar4.27 Warna background putih pada poster “Agama Kita Agama Damai” .....	119
Gambar 4.28Contoh poster Anti Tank yang telah dicetak.....	119
Gambar 4.29 Ikon tangan pada poster “Agama Kita Agama Damai” .....	120
Gambar 4.30 Ikon bunga dalam poster “Agama Kita Agama Damai” .....	120
Gambar 4.31 Tanda Verbal dalam poster “Agama Kita Agama Damai” .....	121
Gambar 4.32Ikon buku pada poster “Agama Kita Agama Damai” .....	122
Gambar 4.33Poster “Agama Kita Agama Damai”.....	123
Gambar 4.34 Sampel Sub-populasi non-politik.....	124
Gambar 4.35 Backgroun merah pada poster “Widji Thukul 98”.....	125
Gambar 4.36tulisan 98 pada poster “Widji Thukul 98”.....	126



## ABSTRAK

Poster adalah salah satu output ilmu Desain Komunikasi Visual yang sejak lama di percaya sebagai media komunikasi. Poster biasanya berisi pengumuman atau iklan, bertujuan untuk menyebarkan informasi baik komersial ataupun non komersial. Kini di era demokrasi poster pun menjadi ajang untuk menyampaikan pendapat, baik kelompok ataupun individu. Penelitian ini akan mengkaji poster yang telah dibuat oleh Anti Tank Project, yaitu sebuah gerakan yang muncul di Yogyakarta dengan poster-poster sosial politik. Karya-karya Anti Tank Project dapat ditemui di ruas-ruas jalan di Yogyakarta dan memiliki ciri khas tersendiri sehingga karyanya mudah dikenali.

Pengkajian ini di lakukan untuk mengetahui simbol-simbol dan makna di balik poster –poster Anti Tank Project. Dengan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, semiotika model ikon, indeks, simbol memperdalam pemahaman makna-makna yang terkandung di dalam poster-poster Anti Tnak Project.

Poster-poster Anti Tank Project menggunakan teknik blok vector dengan gaya stensil dan sedikit pengaruh pop art. Gaya penulisan headline yang lugas namun menariknya Anti Tank mengemasnya secara ironi, parody ataupun plesetan, yang membuat kesan kekauan politik atau disiplin politik bisa di terima oleh komunikan remaja sebagai pembangkit perhatian dan kesadaran terhadap kejadian ataupun kebijakan Pemerintah Indonesia.

**Kata Kunci** : Poster, Anti Tank Project, Semiotika, Sosial politik

## **ABSTRACT**

*Poster is one of Visual Communication Design science output that has long been believed as a communication medium. Poster usually contain announcements or advertisements, aims to disseminate information either commercial or non-commercial. Now in the era of democracy, poster became a way to express an opinion, either groups or individuals. This study will assess the posters that have been made by the Anti Tank Project, a movement that emerged in Yogyakarta with social and political posters. Works Anti Tank Project can be found on the streets in Yogyakarta and has its own characteristics so that his work easily recognizable.*

*This assessment was done to determine the symbols and meaning behind the poster -poster Anti Tank Project. With the analysis of Charles Sanders Peirce Semiotics, semiotic models of icons, indexes, symbols deepen the understanding of the meanings contained in the posters Anti Tnak Project.*

*Posters Anti Tank Project uses the block technique vector style stencils and little influence of pop art. The headlines style is straightforward but interestingly. Anti Tank package it with irony, parody or drama, which makes the impression of political rigidity or political discipline can be accepted by teenagers as generating attention and awareness of the events or policy of the Government of Indonesia.*

*Keywords: Poster, Anti Tank Project, Semiotics, Social politics*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya seni merupakan suatu bentuk ekspresi diri yang tidak bisa lepas dari berbagai aspek kehidupan. Dalam sebuah karya seni banyak sekali aspek yang mempengaruhinya baik dari aspek kehidupan pribadi, lingkungan bahkan kegiatan perekonomian dan politik suatu negara. Sebuah karya seni seringkali menjadi suatu bentuk ekspresi diri dalam mengungkapkan suatu fakta atau kejadian yang sedang terjadi. Karya seni bisa dituangkan pada suatu media dalam ruang tertentu dan tidak jarang juga dituangkan dalam ruang publik atau yang sering disebut dengan karya seni jalanan.

Istilah karya seni jalanan (*street art*) sendiri mulai dikenal pada awal tahun 1970 di Amerika, dimana pada saat itu kaum negro (ras kulit hitam keturunan Afrika) melakukan protes terhadap rasialisme dengan cara melakukan coretan pada tembok-tembok di pinggir jalan yang sekaligus juga digunakan sebagai penanda daerah kekuasaan. Karya yang dibuat tersebut sebagai bentuk penolakan atas kondisi sosial yang terjadi pada saat itu.

Karya seni jalanan sudah semakin berkembang dan dapat dipisahkan kedalam beberapa jenis karya seni yaitu antara lain grafiti, stensil, seni stiker, *wheatpasting* dan seni jalanan poster, video proyeksi, intervensi seni, seni gerilya, *flash mobbing*, dan instalasi jalanan. Semua bentuk karya seni seni jalanan tersebut pada saat ini sangat mudah ditemui di berbagai daerah termasuk di Yogyakarta. Walaupun bentuk dan gaya yang digunakan dalam sebuah bentuk karya seni jalanan sudah mulai banyak mengalami perubahan tetapi sekarang ini tujuan dari penggunaan karya seni masih sama yaitu masih digunakan sebagai bentuk protes terhadap suatu keadaan.

Sebuah keadaan sosial politik yang terjadi dimasyarakat selalu menimbulkan respon pro dan kontra dalam pelaksanaannya. Respon tersebut pada saat ini sering ditunjukkan dengan berbagai kegiatan masyarakat antara lain adanya dukungan dalam bentuk dukungan masa, dukungan yang ditunjukkan dalam bentuk tulisan dan dukungan pada media elektronik

maupun media sosial. Respon yang tidak menyetujui atau menolak kebijakan juga ditunjukkan dalam berbagai kegiatan yang hampir sama dengan respon dukungan namun biasanya ada juga yang dilakukan dengan melakukan demonstrasi dan bahkan tidak jarang sampai ketindakan yang berbau anarki.

Aksi protes atau gejolak sosial pada dasarnya merupakan bentuk reaksi sosial yang lahir dari ketidakpuasan kolektif masyarakat terhadap sesuatu keadaan. Pemicunya bisa beraneka ragam. Intinya gejolak sosial merupakan bentuk terhadap perlawanan kolektif terhadap sesuatu yang dinilai tidak sesuai dengan harapan dan pranata sosial yang berlaku.

Respon kontra dalam bentuk demonstrasi pada saat ini sudah mulai tidak dihiraukan lagi oleh para pembuat kebijakan sehingga walaupun dilakukan demonstrasi tetap tidak merubah keadaan. Keadaan ini membuat beberapa orang seniman ikut prihatin dan mulai melakukan aksi protes dengan menggunakan karya seni. Seperti yang beberapa tahun terakhir ini banyak dijumpai diruang publik yaitu adanya bentuk protes dengan menggunakan poster. Kegiatan protes ini dilakukan dengan cara membuat poster dengan penggunaan gambar maupun tulisan yang kemudian ditempel di pinggir jalan. Kalimat dan gambar yang digunakan disesuaikan dengan protes yang sedang dilakukan terhadap suatu kebijakan politik.

Aksi protes menggunakan poster ini mengingatkan akan awal dikenalnya sebuah karya seni jalanan pada tahun 1970-an. Tujuannya tak hanya mempengaruhi, melainkan menggerakkan persepsi. Dalam sejarah politik di Indonesia fungsi poster adalah protes. Seniman-seniman revolusioner seperti Sudjodjono, Affandi, Hendra Gunawan adalah pembuat-pembuat poster propaganda yang legendaris. Walaupun tidak banyak seniman yang membuat karya tersebut, namun aksi protes ini mendapat respon yang baik di mata masyarakat maupun dikalangan pemerintahan sendiri. Hal ini mungkin terjadi karena media yang digunakan dan penempatan poster tersebut di ruang publik terbuka yang dengan mudah dapat dilihat masyarakat. Selain itu penggunaan poster juga ternyata dapat digunakan

untuk menyebarluaskan aksi protes tersebut kepada masyarakat yang sama sekali tidak tahu akan keadaan sosial politik yang sedang terjadi di sekitarnya.

Semenjak zaman kemerdekaan hingga sekarang poster dianggap efektif untuk menyampaikan protes ataupun sebuah seruan. Pada zaman kemerdekaan poster digunakan oleh tokoh politik dan pemuda untuk menyerukan protes terhadap para penjajah. Pada saat ini justru berbeda, poster yang berisi protes banyak dibuat oleh masyarakat umum dan bahkan seniman untuk melakukan protes terhadap kebijakan sosial politik yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hingga kini media poster masih tetap dianggap efektif dalam menyampaikan protes terhadap kebijakan sosial politik yang terjadi, hal ini terbukti dengan banyak dijumpainya poster-poster dengan isi protes di berbagai daerah di Indonesia.

Di Yogyakarta sendiri ada banyak pergerakan protes dengan media poster yang dilakukan perseorangan maupun suatu kelompok sejak masa reformasi dengan terlihatnya banyak poster yang ditempel di setiap ruas jalan. Hingga sekarang gerakan ini masih tetap ada konsisten dengan tujuan utamanya yaitu mencoba untuk mempengaruhi dan menggerakkan persepsi masyarakat agar lebih peka dan acuh terhadap keadaan sosial politik yang sedang terjadi. Pada tahun 2008 muncul suatu poster yang menyita perhatian masyarakat Yogyakarta yaitu poster dengan gambar Munir seorang aktivis Hak Asasi Manusia (HAM) dengan tulisan “Menolak Lupa” yang melengkapi poster tersebut. Kemunculan poster tersebut bersamaan dengan bergulirnya kasus kematian Munir yang sedang menjadi topik utama pemberitaan. Poster tersebut merupakan sebuah poster yang dibuat oleh *Anti Tank Project*.

*Anti Tank Project* merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang bernama Andrew Lumban Gaol. Gerakan *Anti Tank Project* hingga saat ini masih terus aktif dalam menyerukan protesnya. Sudah ada 70 lebih bentuk poster protes yang sudah dikeluarkan dan disebarluaskan di ruang publik di sekitar Yogyakarta. Pergerakan ini menjadi suatu pergerakan yang menonjol jika dibandingkan dengan pergerakan lainnya karena dalam



penyebarannya tidak hanya dilakukan dengan cara menempel poster di jalan saja, tetapi juga disebarluaskan melalui media elektronik berbasis internet. Penyebarluasan poster tersebut dilakukan dengan mengunggah semua hasil poster ke dalam blog *Anti Tank Project* dan setiap orang bebas untuk mengambil poster tersebut. Sehingga dalam penyebarannya tidak terikat oleh keterbatasan waktu dan wilayah.

Selain itu semua karya poster yang telah dihasilkan oleh gerakan *Anti Tank Project* ini memiliki gaya atau desain yang berbeda jika dibandingkan dengan gerakan lainnya. Kebanyakan orang menganggap poster ini tidak terlalu profokatif jika dibandingkan dengan poster dari gerakan lainnya sehingga maksud dari poster tersebut dapat dengan mudah masuk ke semua lapisan masyarakat. Selain itu dalam setiap poster yang dibuat selalu menggunakan simbol yang dianggap dapat mewakili maksud dari keadaan sosial politik yang ingin disampaikan. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang poster yang dibuat oleh *Anti Tank Project*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna dari simbol-simbol yang digunakan dalam poster *Anti Tank Project* dan motif dari penggunaan simbol-simbol tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah makna dibalik poster-poster *Anti Tank Project* yang dipublikasikan di Yogyakarta pada tahun 2008-2015?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui simbol yang tersembunyi di balik poster-poster *Anti Tank Project*.
2. Untuk menemukan makna dari tanda-tanda yang tersembunyi di balik poster-poster *Anti Tank Project*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk mahasiswa

Penelitian ini dapat memperluas cakupan pengetahuan dari berbagai sumber khususnya pada poster sosial politik.

2. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan memberikan warna dan wawasan bagi pengkajian desain komunikasi visual karena poster merupakan media baru dalam melakukan protes terhadap kebijakan sosial politik.

